

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang sering terjadi pada lansia dan sering dikaitkan dengan peningkatan stres. Stres yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas tidur, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi kesehatan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi. Metode penelitian yang digunakan adalah desain *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 77 lansia diambil menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan instrumen penelitian *Perceived Stress Scale* (PSS) untuk meneliti tingkat stres dan *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) untuk meneliti kualitas tidur yang menderita hipertensi di wilayah Puskesmas Plumpang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat stres dan kualitas tidur. Analisis data menggunakan uji korelasi chi-square untuk menentukan hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kualitas tidur pada lansia dengan hipertensi bahwa koefisien p sebesar 0,000 dan r 0,647. Dengan demikian p ,0000 adalah lebih rendah dibandingkan dengan taraf α 0,05 (p ,0,05) dan hasil analisis *coefficient contingency* menunjukan berada pada 0.0,647 yang menunjukan antar variabel yang kuat. Kesimpulan semakin tinggi tingkat stres, maka semakin buruk kualitas tidur yang dialami oleh lansia. penelitian ini mengindikasikan perlunya intervensi untuk mengelola stres guna memperbaiki kualitas tidur dan meningkatkan kesejahteraan lansia dengan hipertensi.

Kata Kunci: *Tingkat Stres, Kualitas Tidur, Lansia, Hipertensi.*